

LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI (Audited)

KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
TAHUN ANGGARAN 2020

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Mataram, 08 Januari 2021

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian
Nusa Tenggara Barat / Kuasa Pengguna
Anggaran

The image shows a circular official stamp of the Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat. The stamp contains the text 'BADAN LITBANG PERTANIAN RI' at the top, '12' on the left and right sides, and 'Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat' at the bottom. In the center of the stamp is a logo featuring a stylized plant. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Dr. Ir. Awakudin Hipi, M.Si

NIP. 196711141998031001

Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Pernyataan Tanggung Jawab	
Ringkasan	
I. Laporan Realisasi Anggaran	1
II. Neraca	1
III. Laporan Operasional	1
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	2
V. Catatan atas Laporan Keuangan	2
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	15
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	15
B.2. Belanja	16
B.3. Belanja Pegawai	17
B.4. Belanja Barang	17
B.5. Belanja Modal	22
B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	22
B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	23
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	
C.1. Aset Lancar	
C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas	24
C.1.2. Piutang Bukan Pajak	24
C.1.3. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	24
C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	25
C.1.5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	25
C.1.6. Persediaan	26
C.2. Aset Tetap	
C.2.1. Tanah	27
C.2.2. Peralatan dan Mesin	27
C.2.3. Gedung dan Bangunan	30
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	30
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	30
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	31
C.3. Aset Lainnya	
C.3.1. Aset Tak Berwujud	31
C.3.2. Aset Lain-lain	32
C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	32
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	
C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga	33

C.6. Ekuitas	
C.6.1. Ekuitas	33
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	34
D.2. Beban Pegawai	35
D.3. Beban Persediaan	35
D.4. Beban Barang dan Jasa	36
D.5. Beban Pemeliharaan	36
D.6. Beban Perjalanan Dinas	37
D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	37
D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi	38
D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	38
D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	39
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	
E.1. Ekuitas Awal	40
E.2. Surplus/Defisit-LO	40
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	
E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi	40
E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	40
E.3.3. Koreksi Lain-lain	40
E.4. Transaksi Antar Entitas	
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	41
E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar	41
E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung	34
E.5. Ekuitas Akhir	34
F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	
F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	35
F.2. Pengungkapan Lain-lain	35

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Mataram, 08 Januari 2021

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian
Nusa Tenggara Barat / Kuasa Pengguna
Anggaran




Dr. Ir. Awaludin Hipi, M.Si
NIP. 196711141998031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp724,854,960 atau mencapai 107.23% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp675,955,000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp15,210,206,403 atau mencapai 98.70% dari alokasi anggaran sebesar Rp15,410,709,000.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp38,731,731,444 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1,601,334,491; Aset Tetap (neto) sebesar Rp37,036,282,778; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp94,114,175.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp10,559,508 dan Rp38,721,171,936.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp714,583,110.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp15,852,996,684.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-15,138,413,574.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-294,578,946.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-15,432,992,520.00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp37,949,596,394.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-15,432,992,520.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp263,460,487.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp15,941,107,575.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp38,721,171,936.00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NUSA TENGGARA BARAT
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
 UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020			31 Desember 2019
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	675,955,000	724,854,960	107.23	475,408,825
Jumlah Pendapatan		675,955,000	724,854,960	107.23	475,408,825
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2.	7,812,526,000	7,646,122,959	97.87	7,631,304,781
Belanja Barang	B.3.	7,144,419,000	7,110,576,029	99.53	15,729,666,642
Belanja Modal	B.4.	453,764,000	453,507,415	99.94	1,152,198,499
Jumlah Belanja		15,410,709,000	15,210,206,403	98.70	24,513,169,922

II. NERACA

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NUSA TENGGARA BARAT
NERACA
PER 31 Desember 2020 dan 31 DESEMBER 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1	1,300,172,214	1,237,934,082
Piutang Bukan Pajak	C.1.2	73,251,288	73,251,288
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.3	264,075,333	273,720,333
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.4	-73,251,288	-73,251,288
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.5	-264,075,333	-273,720,333
Persediaan	C.1.6	301,162,277	4,808,019,287
Jumlah Aset Lancar		1,601,334,491	6,045,953,369
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	17,827,480,000.00	16,433,962,000
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	14,646,861,398.00	13,667,077,522
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	14,606,238,531.00	10,792,149,705
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	1,835,214,766.00	443,319,766
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	71,712,000.00	79,211,500
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-11,951,223,917.00	-9,640,396,912
Jumlah Aset Tetap		37,036,282,778.00	31,775,323,581
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	39,810,000.00	159,725,000
Aset Lain-lain	C.4.2.	1,289,969,598.00	1,647,612,822
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3.	-1,235,665,423.00	-1,677,718,378
Jumlah Aset Lainnya		94,114,175.00	129,619,444
Jumlah Aset		38,731,731,444.00	37,950,896,394
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	10,559,508	1,300,000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		10,559,508	1,300,000
Jumlah Kewajiban		10,559,508	1,300,000
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.	38,721,171,936.00	37,949,596,394
Jumlah Ekuitas		38,721,171,936.00	37,949,596,394
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		38,731,731,444.00	37,950,896,394

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NUSA TENGGARA BARAT
LAPORAN OPERASIONAL
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Catatan	30 Juni 2020	31 Desember 2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	714,583,110	397,720,720
JUMLAH PENDAPATAN		714,583,110	397,720,720
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	7,646,502,959	7,620,668,981
Beban Persediaan	D.3.	1,998,106,271	4,568,622,357
Beban Barang dan Jasa	D.4.	2,686,217,134	4,630,647,630
Beban Pemeliharaan	D.5.	767,949,979	743,089,820
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	656,635,640	2,064,017,979
Beban Barang untuk diserahkan kepada masyarakat	D.7.	0	13,154,986,287
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	2,107,229,701	1,966,559,583
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	-9,645,000	-2,000,000
JUMLAH BEBAN		15,852,996,684	34,746,592,637
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-15,138,413,574	-34,348,871,917
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	4,200,001	270,404,200
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	737,643,888	1,694,008,813
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	1,028,022,833	382,467,219
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-294,578,946	1,041,137,394
SURPLUS/DEFISIT - LO		-15,432,992,520	-33,307,734,523

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NUSA TENGGARA BARAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
EKUITAS AWAL	E.1.	37,949,596,394	48,218,539,358
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-15,428,981,520	-33,307,734,523
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	263,460,487	-2,313,938,391
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	-6,050,000	-42,442,342
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.3.	273,106,000	-2,493,351,000
Koreksi Lain-lain	E.3.4.	-3,595,513	230,954,354
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	15,941,107,575	25,352,729,950
EKUITAS AKHIR	E.5.	38,721,171,936	37,949,596,394

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan.

BPTP-NTB didirikan sebagai salah satu upaya Kementerian Pertanian untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna pelaksanaan tugas dan fungsi pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi di Era Otonomi Daerah. Sejalan dengan visi Badan Litbang Pertanian, BPTP-NTB bertujuan untuk menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian berkelas dunia yang menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi pertanian untuk mewujudkan pertanian industrial unggul berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal. Melalui peranan BPTP-NTB diharapkan mampu melakukan percepatan alih teknologi pertanian, mendukung pembangunan pertanian spesifik lokasi dan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya penelitian pertanian di wilayah Nusa Tenggara Barat.

Untuk mewujudkan tujuan diatas BPTP-NTB berkomitmen dengan visi "menjadi lembaga pengkajian pertanian terdepan di Nusa Tenggara Barat untuk mewujudkan pertanian industrial berkelanjutan berbasis sumberdaya local dan berdaya saing". Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Pengkajian Teknologi Pertanian – NTB melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- *Merancang, menghasilkan, dan mengembangkan inovasi pertanian spesifik lokasi, serta rekomendasi opsi-opsi kebijakan pembangunan pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Barat sesuai dinamika kebutuhan masyarakat pertanian.*
- *Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan percepatan diseminasi inovasi pertanian kepada para pengguna serta meningkatkan penjangkauan umpan balik inovasi pertanian.*
- *Mengembangkan jaringan kerjasama lokal, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan IPTEK, pengembangan pusat data agribisnis pertanian di daerah dan peningkatan peran BPTP NTB dalam pengembangan usaha dan sistem agribisnis, ketahanan pangan serta kesejahteraan petani.*

Mengembangkan kapasitas dan akuntabilitas BPTP NTB untuk menghasilkan inovasi pertanian bermutu, memberikan pelayanan-pelayanan prima kepada pengguna.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas.Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas.Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut.Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian.Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- (5) Aset
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
- a. Aset Lancar
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
 - Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
 - Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
 - Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

- b. Aset Tetap
 - Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
 - Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
 - Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp100 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp2500 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
 - Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	247,600,000	615,955,000
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	60,000,000	60,000,000
Jumlah Pendapatan	307,600,000	675,955,000
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	8,057,526,000	7,742,526,000
Belanja Lembur	15,000,000	70,000,000
Belanja Barang Operasional	798,302,000	779,602,000
Belanja Barang Non Operasional	3,218,877,000	1,519,041,000
Belanja Barang Persediaan	3,233,305,000	2,557,795,000
Belanja Jasa	509,990,000	396,063,000
Belanja Pemeliharaan	756,195,000	754,805,000
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,984,200,000	668,793,000
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	932,910,000	468,320,000
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	370,793,000	406,264,000
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	47,500,000
Jumlah Belanja	19,877,098,000	15,410,709,000

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp724,854,960 atau mencapai 107.23% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp675,955,000. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	60,000,000	89,110,000	148.52
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0	10,271,850	0
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	615,955,000	151,023,110	24.52
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0	474,450,000	0
Jumlah	675,955,000	724,854,960	107.23

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 52.47% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2020 dan 30 Desember 2019

Uraian	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 30 Desember 2019	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	89,110,000	115,224,000	-22.66
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	10,271,850	26,392,800	-61.08
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	151,023,110	62,853,720	140.28
Pendapatan Lain-lain	0	51,295,305	-100
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	474,450,000	219,643,000	116.01
Jumlah	724,854,960	475,408,825	52.47

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp15,210,206,403 atau 98.70% dari anggaran belanja sebesar Rp15,410,709,000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	7,812,526,000	7,651,459,926	97.94
Belanja Barang	7,144,419,000	7,118,095,029	99.63
Belanja Modal	453,764,000	453,507,415	99.94
Total Belanja Kotor	15,410,709,000	15,223,062,370	98.78
Pengembalian Belanja		-12,855,967	0
Total Belanja	15,410,709,000	15,210,206,403	98.70

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -40.54% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain terjadinya optimalisasi dan efisiensi anggaran karena Pandemi Covid-19.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Belanja Pegawai	7,646,122,959	7,631,304,781	0.19
Belanja Barang	7,110,576,029	15,729,666,642	-54.80
Belanja Modal	453,507,415	1,152,198,499	-60.64
Total Belanja	15,210,206,403	24,513,169,922	-37.95

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp7,646,122,959 dan Rp7,631,304,781. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 0.19% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh terjadinya kenaikan pangkat dan jabatan fungsional beberapa ASN di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat selama tahun 2020.

Perbandingan Belanja Pegawai
Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 30Juni 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7,581,467,926	7,456,768,183	1.67
Belanja Lembur	69,992,000	179,391,000	-60.98
Jumlah Belanja Kotor	7,651,459,926	7,636,159,183	0.20
Pengembalian Belanja Pegawai	-5,336,967	-4,854,402	9.94
Jumlah Belanja	7,646,122,959	7,631,304,781	0.19

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp7,110,576,029 dan Rp15,729,666,642. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar -54.80% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain terjadinya efisiensi dan optimalisasi anggaran karena Pandemi COVID-19.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	779,584,892	657,362,735	18.59
Belanja Barang Non Operasional	1,510,783,902	3,543,411,496	-57.36
Belanja Barang Persediaan	2,555,226,813	2,718,492,169	-6.01
Belanja Jasa	386,968,832	438,292,012	-11.71
Belanja Pemeliharaan	754,571,950	618,362,251	22.03
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	664,154,640	2,064,257,979	-67.83
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	466,804,000	5,693,088,000	-91.80
Jumlah Belanja Kotor	7,118,095,029	15,733,266,642	-54.76
Pengembalian Belanja Barang	-7,519,000	-3,600,000	108.86
Jumlah Belanja	7,110,576,029	15,729,666,642	-54.80

Saldo akhir persediaan per Triwulan (September 2020) untuk akun 526xxx merupakan nilai dari TTP dengan perincian sebagai berikut :

Kode	Uraian	Nilai
117122	Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	3,089,006,591
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	292,092,137
117125	Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	1,299,695,000
117126	Aset tetap lainnya untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	75,000,000
Total		4,755,793,728

Saldo akhir persediaan per akhir tahun 2020 untuk akun 526xxx yang merupakan nilai dari TTP adalah "Nihil", karena telah dilakukan reklasifikasi keluar dari aplikasi persediaan dan reklasifikasi masuk pada aplikasi SIMAK. Hal ini disebabkan karena Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat sebagai Penerima Hibah menyatakan ketidak-sanggupannya menyediakan SDM dan anggaran untuk operasional TTP dan meminta Kementerian Pertanian melalui BPTP NTB mengusulkan permintaan hibah atas lahan TTP Poto Tano dari Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat kepada Kementerian Pertanian. Usul tersebut telah di tindak lanjuti oleh BPTP-NTB melalui surat No. B-477/PL.130/H.12.17/08/2020 tanggal 10 Agustus 2020 tentang permohonan status pengelolaan TTP Poto tano (terlampir dalam laporan ini). Tindak lanjut atas surat usulan BPTP-NTB tersebut adalah surat dari Bupati Sumbawa Barat No. 593/144/BPAD/IX/2020 tanggal 21 September perihal Persetujuan Hibah Tanah diikuti dengan di tanda tangani nya Naskah Perjanjian Hibah daerah antara

Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat dengan Kementerian Pertanian pada tanggal 23 September 2020 (terlampir dalam laporan ini).

Hasil Penelusuran terhadap LO dan Neraca percobaan Kas adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	NP - Kas	LO	Selisih
1	Belanja / Beban Keperluan Perkantoran	654,904,892	654,904,892	
2	Belanja / Beban Honor Operasional Satuan Kerja	124,680,000	124,680,000	
3	Belanja / Beban bahan	152,035,000	152,035,000	
4	Belanja / Beban Honor output kegiatan	580,510,000	580,510,000	
5	Belanja / Beban barang non operasional lainnya	778,238,902	778,238,902	
6	Belanja / Beban langganan Listrik	192,571,975	201,348,283	8,776,308
7	Belanja / Beban Langganan telephone	1,296,357	1,399,557	103,200
8	Belanja / Beban Jasa Konsultasi	2,121,000	2,121,000	
9	Belanja / Beban Sewa	149,428,750	149,428,750	
10	Belanja / Beban Jasa Profesi	9,250,000	9,250,000	
	Total	2,645,036,876	2,653,916,384	8,879,508

Selisih merupakan tagihan telepon dan Listrik bulan januari yang merupakan penggunaan telephone dan listrik bulan Desember. Atas Tagihan tersebut telah dilakukan Jurnal penyesuaian sebagai berikut :

No.	Rekening Debet		Rekening Kredit		Nilai	Keterangan
	Akun	Uraian	Akun	Uraian		
1	522112	Beban Langganan Telephone	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	103,200	Tagihan Telp. Bulan desember yang belum di bayar
2	522111	Beban Langganan listrik	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	8,776,308	Tagihan Listrik bulan desember yang belum dibayar

Pada tahun 2020 ini, Total Belanja Pengendalian COVID adalah Sebagai berikut :

Akun	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa (Rp.)	Perincian Belanja
521841	484,088,000	484,083,366	4,634	Belanja bulan Oktober
				Sarung tangan multi perpose
				Vitamin
				Counterpaint
				Hotin
				Minyak Kayu Putih
				Masker
				Bayclin

Akun	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa (Rp.)	Perincian Belanja
				SOS Lantai
				Belanja bulan Nopember
				Mini sprayer
				Sepatu boat
				Sarung tangan karet
				Sprayer
				Az-zikra madu herbal super
				Az-zikra madu sarang
				Az-zikra madu hitam super
				Hand Sanitaizer Emori gel 500 ml
				Cap Lang Euca Roll On dan Euca Inhalant
				Cap Lang Euca Roll On dan Euca Inhalant
				Cap Lang Euca Roll On dan Euca Inhalant
				Cap Lang Euca Roll On dan Euca Inhalant
				Cap Lang Euca Roll On dan Euca Inhalant
				Cap Lang Euca Roll On dan Euca Inhalant
				Disinfektan 5 liter
				Bayclin 4 liter
				Disinfektan 5 liter
				Hand soap sleek 500 ml
				Hand soap yuri 410 ml
				Masker sensi
				SOS lantai lemon
				SOS lantai orange
				SOS lantai magic
				SOS lantai Aple
				SOS lantai twiat
				SOS karbol wangi lemon 800 ml
				Wiz 24 disinfektan
				Hand sanitaizer 5 liter
				Hand sanitaizer 60 ml
				Hand saop 500 ml
				Hand sanitaizer gel 1000 ml
				Hand sanitaizer 500 ml
				Listerin siwak
				Listerin cool mint
				Hand sanitaizer gel
				Vacum buttle 500 ml + sablon
				Water jug 13 - 8 liter

Akun	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa (Rp.)	Perincian Belanja
				Serbat jahe merah
				Serbat jahe LBS
				Thermogun
				Serbat jahe merah
				Serbat jahe LBS
				Face shield (kaca mata)
				Hand sanitaizer cair semprot 100 ml
				Hand sanitaizer cair semprot 100 ml
				Hand sanitaizer sein cair fom 500 ml
				Hand rub cair fom 500 ml
				N- Health Optima Multivit
				Imunos kapsul
				Enkasari moutwash freshment
				Enkasari moutwash papermint
				Enkasari moutwash citrusmint
				Masker kain + Sablon
				Hand sanitizer 100 ml
				Hand sanitizer 500 ml
				Hand sanitizer 5 liter
				Obat herbal beras kencur
				Obat herbal kunyit asam
				Belanja bulan Desember
				Obat herbal (beras kencur)
				Disinfektan 5 liter
				Karbol
				SOS
				Serbat Jahe merah
				Serbat jahe LBS
				Madu Az-zikra madu sarang
				Madu Az-zikra madu hutan super
				Madu Az-zikra madu herbal super
				Euca roll on
				Euca inhalant
				Masker kain sablon
				Sprayer mini 2 liter
				Serbat Jahe merah
				Serbat jahe LBS
				N healt optima multivit 60
				Imunos 20 tablet
				Enkasari mouthwash freshmint 250 ml
				Enkasari mouthwash pepermint 250 ml
				Enkasari mouthwash citrusmint 250 ml
				Desinfektan 5 liter

Akun	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa (Rp.)	Perincian Belanja
				Hand soap 500 ml
				Vacuum bootle
				Hand Sanitaizer 500 ml
				Face shield
				Hand Sanitaizer 100 ml
				Tas Tali Ukuran Sedang
				Tas Tali Ukuran Besar
				Madu Wild Forest
522192	35,892,000	30,000,000	-	Rapid test
		5,892,000	-	Swab test
523114	4,620,000	4,620,000	-	Pembuatan tempat cuci tangan (untuk pencegahan COVID-19)
Total	524,600,000			

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp453,507,415 dan Rp1,152,198,499. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami penurunan sebesar -60.64% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh terjadinya efisiensi dan optimalisasi anggaran karena Pandemi COVID-19.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	406,007,415	843,627,499	-51.87
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	47,500,000	308,571,000	-84.61
Jumlah Belanja Kotor	453,507,415	1,152,198,499	-60.64
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0
Jumlah Belanja	453,507,415	1,152,198,499	-60.64

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp406,007,415 dan Rp843,627,499. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami penurunan sebesar -51.87% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh terjadinya efisiensi dan optimalisasi anggaran karena Pandemi COVID-19.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	406,007,415	843,627,499	-51.87
Jumlah Belanja Kotor	406,007,415	843,627,499	-51.87
Pengembalian Belanja	0	0	0
Jumlah Belanja	406,007,415	843,627,499	-51.87

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp47,500,000 dan Rp308,571,000. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -84.61% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh terjadinya efisiensi dan optimalisasi anggaran karena Pandemi COVID-19.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	47,500,000	308,571,000	-84.61
Jumlah Belanja Kotor	47,500,000	308,571,000	-84.61
Pengembalian Belanja	0	0	0
Jumlah Belanja	47,500,000	308,571,000	-84.61

Hasil Penelusuran pada Neraca Percobaan dan LRA adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	NP Akrual	LRA
1	Ditagihkan ke Entitas Lain	13,965,501,598	
2	Realisasi Belanja		15,210,206,403
Total		13,965,501,598	15,210,206,403

Selisih 1,244,704,805

Selisih merupakan belanja Hibah yang sudah di sah kan dengan perincian sebagai berikut

No.	No. SP2HL	Total Belanja
1	00186T/634040/2020	364,632,295
2	00187T/634040/2020	14,963,040
3	00188T/634040/2020	809,934,470
4	00189T/634040/2020	55,175,000
Total		1,244,704,805

Nilai belanja hibah tidak masuk pada nilai di tagihkan ke entitas lain karena merupakan SP2HL sementara di tagihkan pada entitas lain adalah nilai SP2D.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1,300,172,214 dan Rp1,237,934,082. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Saldo kas lainnya dan setara kas ini merupakan saldo dana hibah ACIAR yang kegiatannya akan berlanjut di TA.2021. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas per31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2020
Kas lainnya dan Setara Kas (Dana Hibah Aciar)	1,300,172,214
Jumlah	1,300,172,214

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp73,251,288. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak per31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Piutang Lainnya	73,251,288	73,251,288
Jumlah	73,251,288	73,251,288

Sesuai dengan Pasal 12 Undang-undang No. 49 Tahun 1960 tentang Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) dijelaskan bahwa bagi instansi Pemerintah diwajibkan menyerahkan kepada PUPN terhadap piutang yang ada dan besarnya telah pasti menurut hukum tetapi penanggung hutang tidak mau bertanggung jawab atau melunasi. Maka Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat telah menyerahkan piutang tidak tertagih tersebut senilai Rp.73,251,288 pada PUPN untuk di proses lebih lanjut.

C.1.3. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp264,075,333 dan Rp273,720,333. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR sebesar Rp. 264,075,333 merupakan piutang dari Pihak ke 3 yaitu CV. Mustika yang

telah di PTUNkan. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Adapun rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
per31 Desember 2020

No	Nama Debitur	31 Desember 2020	31 Desember 2019
1.	CV. Ardhi Teknik	-	9,645,000
2.	CV. Mustika	264,075,333	264,075,333
	Jumlah	264,075,333	273,720,333

Sesuai dengan Pasal 12 Undang-undang No. 49 Tahun 1960 tentang Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) dijelaskan bahwa bagi instansi Pemerintah diwajibkan menyerahkan kepada PUPN terhadap piutang yang ada dan besarnya telah pasti menurut hukum tetapi penanggung hutang tidak mau bertanggung jawab atau melunasi. Maka Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat telah menyerahkan piutang tidak tertagih tersebut senilai Rp.264,075,333 pada PUPN untuk di proses lebih lanjut.

C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 73,251,288 dan Rp.73,251,288.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat telah menyerahkan piutang tidak tertagih tersebut senilai Rp. 73,251,288 pada PUPN untuk di proses lebih lanjut.

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
per31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0,00	0,5%	0,00
Kurang Lancar	0,00	10%	0,00
Diragukan	0,00	50%	0,00
Macet	0,00	100%	0,00

C.1.5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.-264,075,333 dan Rp.-273,720,333.

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang

masing-masing debitor. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR
Per 31 Desember 2020

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Macet	264,075,333		
Jumlah	264,075,333		

C.1.6 Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp301,162,277 dan Rp4,808,019,287. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Barang Konsumsi	45,122,277	0
Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	3,089,006,591
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	292,092,137
Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	1,299,695,000
Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	75,000,000
Bahan Baku	256,040,000	52,225,559
Jumlah	301,162,277	4,808,019,287

Saldo akhir persediaan per akhir tahun 2020 untuk akun yang diserahkan kepada masyarakat atau Pemerintah Daerah adalah "Nihil", karena telah dilakukan reklasifikasi keluar dari aplikasi persediaan dan reklasifikasi masuk pada aplikasi SIMAK. Hal ini disebabkan karena Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat sebagai Penerima Hibah menyatakan ketidak-sanggupannya menyediakan SDM dan anggaran untuk operasional TTP dan meminta Kementerian Pertanian melalui BPTP NTB mengusulkan permintaan hibah atas lahan TTP Poto Tano dari Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat kepada Kementerian Pertanian. Usul tersebut telah di tindak lanjuti oleh BPTP-NTB melalui surat No. B-477/PL.130/H.12.17/08/2020 tanggal 10 Agustus 2020 tentang permohonan status pengelolaan TTP Poto tano (terlampir dalam laporan ini). Tindak lanjut atas surat usulan BPTP-NTB tersebut adalah surat dari Bupati Sumbawa Barat No. 593/144/BPAD/IX/2020 tanggal 21 September perihal Persetujuan Hibah Tanah diikuti dengan di tanda tangani nya

Naskah Perjanjian Hibah daerah antara Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat dengan Kementerian Pertanian pada tanggal 23 September 2020 (terlampir dalam laporan ini).

Ada perbedaan pada nilai reklasifikasi masuk dan reklasifikasi keluar. Jumlah reklasifikasi masuk adalah sebesar Rp.5,586,617,728 sementara jumlah reklasifikasi keluar sebesar Rp.364,020,000. Selisih sebesar Rp.5,222,597,728 adalah nilai reklasifikasi masuk yang berasal dari reklasifikasi keluar 526xxx dari aplikasi persediaan. Selisih terjadi karena aplikasi e-rekon tidak bisa mencatat data reklasifikasi keluar dari aplikasi persediaan. Berikut adalah perincian reklasifikasi keluar :

No.	Uraian	Jumlah
526xxx sebelum tahun 2020		
1	Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	3,089,006,591
2	Perlengkapan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	292,092,137
3	Jalan, irigasi dan Jaringan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	1,299,695,000
4	Barang persediaan lainnya untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	75,000,000
526xxx TA. 2020		
1	Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	466,804,000
Total		5,222,597,728

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp17,827,480,000 dan Rp16,433,962,000. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	16,433,962,000
Mutasi Tambah	
Hibah (Masuk)	1,393,518,000
Saldo per 31 Desember 2020	17,827,480,000

Mutasi transaksi penambahan tanah berasal dari Hibah Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat atas tanah di TTP Poto Tano seluas 1080 meter persegi senilai Rp.1,393,518,000.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp14,646,861,398 dan Rp13,667,077,522. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	13,667,077,522
Mutasi Tambah	
Pembelian	406,007,415
Reklasifikasi masuk dari aplikasi persediaan	703,862,137
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	452,104,000
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-245,252,176
Penghapusan	-3,037,500
Reklasifikasi Keluar	-364,020,000
Saldo per 31 Desember 2020	14,616,741,398
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-9,927,939,593
Nilai Buku per 31 Desember 2020	4,688,801,805

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin adalah berupa :

1. Pembelian peralatan dan mesin senilai Rp.406,007,415 dengan perincian sebagai berikut :

No.	Kode	Uraian	Nilai Satuan	Volume	Total'
1	3050206070	Tangga	3,800,000	1 Unit	3,800,000
2	3050201005	Sice	23,000,000	1 Unit	23,000,000
3	3050104002	Lemari Kayu	3,500,000	1 Unit	3,500,000
4	3050104020	Lemari Display	3,000,000	1 Unit	3,000,000
5	3050105048	LCD Projector / Infocus	9,200,000	1 Unit	9,200,000
6	3050105048	LCD Projector / Infocus	12,550,000	1 Unit	12,550,000
7	3050201005	Sice	5,300,000	2 Unit	10,600,000
8	3050204004	AC Split	4,404,250	4 Unit	17,617,000
9	3050204005	Portable Air Conditioner	37,241,000	1 Unit	37,241,000
10	3050206002	Televisi	17,310,375	1 Unit	17,310,375
11	3050206002	Televisi	6,801,500	1 Unit	6,801,500
12	3060101036	Microphone/Wireless MIC	6,467,000	2 Unit	12,934,000
13	3050299999	Alat Komunikasi lainnya	4,125,500	1 Unit	4,125,500
14	3080111036	Hydrometer	13,050,000	1 Unit	13,050,000
15	3080112073	Micro Pippettes	1,650,000	1 Unit	1,650,000
16	3080141125	Hot Plate (Alat Laboratorium Pertanian)	18,700,000	1 Unit	18,700,000
17	3080141240	Soil Moisture Tester	7,100,000	1 Unit	7,100,000
18	3080141308	Vortex Mixer	8,700,000	1 Unit	8,700,000
19	3080156112	Hallow Cathode Lamp	13,200,000	1 Unit	13,200,000

No.	Kode	Uraian	Nilai Satuan	Volume	Total'
20	3080199999	Unit Alat Laboratorium Lainnya	12,000,000	1 Unit	12,000,000
21	3080199999	Unit Alat Laboratorium Lainnya	15,200,000	1 Unit	15,200,000
22	3080199999	Unit Alat Laboratorium Lainnya	3,700,000	1 Unit	3,700,000
23	3080305002	Uninterrupted Power Supply (UPS)	12,160,000	1 Unit	12,160,000
24	3100102001	PC Unit	14,200,000	1 Unit	14,200,000
25	3100102003	Note Book	28,850,000	1 Unit	28,850,000
26	3100201009	Serial Printer	2,400,000	1 Unit	2,400,000
27	3100203009	Peralatan Personal Komputer lainnya	6,200,000	2 Unit	12,400,000
28	3100102002	Lap top	11,400,000	4 Unit	45,600,000
29	3100102001	P.C Unit	8,480,000	1 Unit	8,480,000
30	3040102999	Bio Security kandang ayam	2,800,000	1 unit	2,800,000
31	3040102999	Alat Suntik Otomatis	1,500,000	1 unit	1,500,000
32	3050199999	Thermometer & Sanitizer	1,187,040	1 unit	1,187,040
33	3050199999	Thermometer & Sanitizer	1,276,000	1 unit	1,276,000
34	3050199999	Mesin Pembuat kopi	8,000,000	1 unit	8,000,000
35	3050201014	Meja Resepsionis	4,500,000	1 unit	4,500,000
36	3060101999	Portable Wireless	3,000,000	1 unit	3,000,000
37	3050199999	Mesin Pembuat kopi	4,675,000	1 unit	4,675,000
Total					406,007,415

2. Reklasifikasi masuk senilai Rp703,862,137 sebagian besar berasal dari nilai reklas masuk asset 526xxx yang tercatat di aplikasi Persediaan dan sebagian kecil berasal dari reklas masuk karena kesalahan entry pada aplikasi SIMAK. Dengan terbitnya Naskah Hibah dari Pemerintah Kab. Sumbawa Barat maka 526xxx di reklas keluar dari aplikasi persediaan dan reklas masuk ke aplikasi SIMAK sebagai asset tetap. Periciana adalah sebagai berikut :

No	Kode	Nama Aset	Vol	Nilai Satuan	Jumlah	Keterangan
1	3040106005	Mesin Tetas	1	27,020,000	27,020,000	Mesin Tetas
2	3040106005	Mesin Tetas	1	33,500,000	33,500,000	Mesin Tetas
3	3040106005	Mesin Tetas	1	33,500,000	33,500,000	Mesin Tetas
4	3040106005	Mesin Tetas	1	25,000,000	25,000,000	Mesin Tetas
5	3040106005	Mesin Tetas	1	35,000,000	35,000,000	Mesin Tetas
6	3040106005	Mesin Tetas	1	35,000,000	35,000,000	Mesin Tetas
7	3040106005	Mesin Tetas	1	35,000,000	35,000,000	Mesin Tetas

No	Kode	Nama Aset	Vol	Nilai Satuan	Jumlah	Keterangan
8	3040106005	Mesin Tetas	1	35,000,000	35,000,000	Mesin Tetas
9	3040106005	Mesin Tetas	1	35,000,000	35,000,000	Mesin Tetas
10	3040106005	Mesin Tetas	1	35,000,000	35,000,000	Mesin Tetas
11	3040106005	Mesin Tetas	1	35,000,000	35,000,000	Mesin Tetas
12	3050104001	Lemari Besi / Metal	2	4,055,000	8,110,000	Aset BMN di TTP
13	3050201002	Meja Kerja Kayu	7	1,000,000	7,000,000	Aset BMN di TTP
14	3050201005	Sice	2	2,950,000	5,900,000	Aset BMN di TTP
15	3050201008	Meja Rapat	2	1,400,000	2,800,000	Aset BMN di TTP
16	3050201011	Tempat Tidur Kayu	14	1,710,000	23,940,000	Aset BMN di TTP
17	3050299999	Alat Rumah Tangga lainnya	1	292,092,137	292,092,137	Aset BMN di TTP
Total					703,862,137	

Selama tahun 2020. Total PSP yang sudah di setuju oleh KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang adalah sebagai berikut :

1. PSP atas Gedung dan bangunan untuk 53 NUP (No. Urut Pencatatan) senilai Rp.26,142,430,864
2. PSP selain tanah dan bangunan (Peralatan Mesin dengan nilai per item diatas 100juta) untuk 102 NUP senilai Rp.9,028,643,148

Sementara Total PSP atas Peralatan Mesin dengan nilai per item di bawah 100 juta sedang dalam Proses persetujuan di Biro Keuangan dan Perlengkapan Kementerian Pertanian. Surat dari BPTP-NTB kepada Kepala BBP2TP tentang Usulan PSP No.B-531/PL.210/H.12.17/9/2020 tanggal 09 September 2020 terlampir.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp14,606,238,531 dan Rp10,792,149,705. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	10,792,149,705
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Masuk	3,463,610,591
Pengembangan Nilai Aset	47,500,000
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	29,872,235
Koreksi Kesalahan input IP	273,106,000
Saldo per 31 Desember 2020	14,606,238,531
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-1,706,382,044
Nilai Buku per 31 Desember 2020	12,899,856,487

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1,835,214,766 dan Rp443,319,766. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	443,319,766
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Masuk	1,391,895,000
Saldo per 31 Desember 2020	1,835,214,766
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-282,771,280
Nilai Buku per 31 Desember 2020	1,552,443,486

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp71,712,000 dan Rp79,211,500. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	79,211,500
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-7,499,500
Saldo per 31 Desember 2020	71,712,000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	0
Nilai Buku per 31 Desember 2020	71,712,000

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-11,917,092,917 dan Rp-9,640,396,912.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	14,646,861,398.00	-9,962,070,593.00	4,684,790,805.00
2	Gedung dan Bangunan	14,606,238,531.00	-1,706,382,044.00	12,899,856,487.00
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,835,214,766.00	-282,771,280.00	1,552,443,486.00

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
4	Aset Tetap Lainnya	71,712,000.00	0.00	71,712,000.00
	Akumulasi Penyusutan	31,160,026,695.00	-11,951,223,917.00	19,208,802,778.00

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp39,810,000 dan Rp159,725,000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	159,725,000
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-119,915,000
Saldo per 30 September 2020	39,810,000
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2020	-170,827,240
Nilai Buku per 30 September 2020	-131,017,240

Mutasi transaksi pengurangan aset tak berwujud dikarenakan adanya perubahan kondisi atas aset tak berwujud yaitu software computer yang sudah tidak terpakai lagi (rusak) menjadi aset tak berwujud yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	39,810,000
Jumlah	39,810,000

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1,320,089,598 dan Rp1,647,612,822. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	1,647,612,822
Mutasi Tambah	

Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	372,666,676
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	-452,104,000
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-248,085,900
Saldo per 30 September 2020	1,320,089,598
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2020	-1,055,148,183
Nilai Buku per 30 September 2020	264,941,415

Mutasi transaksi penambahan Aset Lain-lain dikarenakan adanya perubahan kondisi atas aset tak berwujud yaitu software computer yang sudah tidak terpakai lagi (rusak) menjadi aset tak berwujud yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan.

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-1,265,785,423 dan Rp-1,677,718,378.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 September 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	39,810,000.00	-170,827,240.00	-131,017,240.00
2	Aset Lain-lain	1,289,969,598.00	-1,025,028,183.00	264,941,415.00
	Akumulasi Penyusutan	1,329,779,598.00	-1,235,665,423.00	94,114,175.00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp10,559,508 dan Rp1,300,000. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	1,680,000	1,300,000
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	8,879,508.00	0.00
Jumlah	10,559,508.00	1,300,000.00

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp38,721,171,936.00 dan Rp37,949,596,394. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp714,583,110 dan Rp397,720,720. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan penjualan hasil pertanian	474,450,000	219,643,000	116.01
Pendapatan penjualan hasil produksi non litbang lainnya	89,110,000	115,224,000	-22.66
Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	130,830,500	0	0
Pendapatan sewa peralatan dan mesin	8,870,000	49,804,500	-82.19
Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standarisasi lainnya	1,400,000	0	0
Pendapatan hasil penelitian/riset dan Hasil pengembangan iptek	9,922,610	13,049,220	-23.96
Total	714,583,110	397,720,720	79.67

Hasil penelusuran terhadap LO, NP-Akrua dan LRA adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	LRA	LO	Selisih
1	Pendapatan Penjualan Pertanian	130,830,500	130,830,500	
2	Pendapatan Penjualan Hasil produksi non litbang lainnya	8,870,000	8,870,000	
3	Pendapatan Sewa tanah, gedung dan bangunan	9,922,610	9,922,610	
4	Pendapatan Sewa peralatan dan mesin	1,400,000	1,400,000	
5	Pendapatan pengujian, sertifikasi dll	89,110,000	89,110,000	
6	Pendapatan hasil penelitian	474,450,000	474,450,000	
7	Pendapatan TP/TGR PNS	626,850	626,850	
8	Pendapatan TP/TGR Pihak Ketiga	9,645,000		9,645,000
9	Pendapatan perolehan aset lainnya		212,759,500	(212,759,500)
10	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan		524,257,538	(524,257,538)
	Total	724,854,960	737,643,888	(727,372,038)

Selisih senilai Rp.727,372,038 merupakan nilai Pendapatan TP/TGR yang terungkap pada LRA namun tidak terungkap pada LO. Sementara sisa nya sebesar Rp.737,017,038 merupakan Pendapatan Perolehan aset lainnya senilai Rp.212,759,500 dan pendapatan penyesuaian nilai persediaan senilai Ro.524,257,538 yang terungkap pada LO namun tidak terungkap pada LRA.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp7,646,502,959 dan Rp7,620,668,981. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
Per 31 Desember 2020 dan 30 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	4,952,762,320	4,928,466,346	0.49
Beban Pembulatan Gaji PNS	63,004	72,866	-13.53
Beban Tunj. Anak PNS	119,238,400	118,759,948	0.40
Beban Tunj. Beras PNS	255,352,920	259,408,440	-1.56
Beban Tunj. Fungsional PNS	902,670,000	901,865,000	0.09
Beban Tunj. PPh PNS	30,515,229	28,247,829	8.03
Beban Tunj. Struktural PNS	32,760,000	20,160,000	62.50
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	368,773,586	371,121,152	-0.63
Beban Tunjangan Umum PNS	129,135,000	132,375,000	-2.45
Beban Uang Lembur	69,992,000	179,391,000	-60.98
Beban Uang Makan PNS	785,240,500	680,801,400	15.34
Jumlah	7,646,502,959	7,620,668,981	0.34

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1,998,106,271 dan Rp4,568,622,357. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	3,663,945	912,365,441	-99.60
Beban Persediaan konsumsi	1,951,279,026	1,529,429,026	27.58
Beban persediaan lainnya	43,163,300	2,126,827,890	-97.97
Jumlah	1,998,106,271	4,568,622,357	-56.26

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2,677,337,626 dan Rp4,630,647,630. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2019

Uraian	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0.00	4,590,000.00	-100.00
Beban Bahan	152,035,000.00	705,120,700.00	-78.44
Beban Barang Non Operasional Lainnya	778,238,902.00	1,307,579,796.00	-40.48
Beban Barang Operasional Lainnya	0.00	33,000,000.00	-100.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	124,680,000.00	154,670,000.00	-19.39
Beban Honor Output Kegiatan	580,510,000.00	1,527,351,000.00	-61.99
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	32,300,750.00	0.00	0.00
Beban Jasa Konsultan	2,121,000.00	38,500,000.00	-94.49
Beban Jasa Profesi	9,250,000.00	78,755,000.00	-88.25
Beban Keperluan Perkantoran	654,904,892.00	469,692,735.00	39.43
Beban Langganan Listrik	201,348,283.00	117,038,637.00	72.04
Beban Langganan Telepon	1,399,557.00	1,228,062.00	13.96
Beban Sewa	149,428,750.00	193,121,700.00	-22.62
Jumlah	2,686,217,134.00	4,630,647,630.00	-41.99

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp767,949,979 dan Rp743,089,820. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 30 Juni)2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	360,370,100	257,947,335	39.71
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	4,620,000	0	0
Beban Pemeliharaan Jaringan	28,796,850	13,985,800	105.90
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	360,785,000	346,429,116	4.14
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	13,378,029	124,607,569	-89.26
Beban Persediaan suku cadang	0	120,000	-100
Jumlah	767,949,979	743,089,820	3.35

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp656,635,640 dan Rp2,064,017,979. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	559,042,019	1,392,319,059	-59.85
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,000,000	36,670,000	-94.55
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2,400,000	77,480,000	-96.90
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	93,193,621	557,548,920	-83.29
Jumlah	656,635,640	2,064,017,979	-68.19

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp13,154,986,287. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	13,059,836,287	-100
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	95,150,000	-100
Jumlah	0	13,154,986,287	-100

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2,107,229,701.00 dan Rp1,966,559,583.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Software	0.00	1,528,750.00	-100.00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	577,439,203.00	553,626,261.00	4.30
Beban Penyusutan Irigasi	14,246,189.00	4,003,770.00	255.82
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	37,662,655.00	24,761,250.00	52.10
Beban Penyusutan Jaringan	8,199,571.00	5,953,321.00	37.73
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	15,696,083.00	10,002,700.00	56.92
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,453,986,000.00	1,366,683,531.00	6.39
Jumlah	2,107,229,701.00	1,966,559,583.00	7.15

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-9,645,000 dan Rp-2,000,000. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	-9,645,000	-2,000,000	382.25
Jumlah	-9,645,000	-2,000,000	382.25

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut.

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 30 September 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-4,200,001	-270,404,200	-98.45
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-1,028,022,833	-382,467,219	168.79
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	626,850	36,892,800	-98.30
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	524,257,538	1,275,822,508	-58.91
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	212,759,500	329,998,200	-35.53
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	15,627,500	-100
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	5,902,577	-100
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	29,765,228	-100
Jumlah	-294,578,946	1,041,137,394	-128.29

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp37,949,596,394 dan Rp48,218,539,358.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-15,432,992,520.00 dan Rp-33,307,734,523.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp263,460,487 dan Rp-2,313,938,391.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-6,050,000 dan Rp-42,442,342. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-3,595,513.00 dan Rp230,954,354.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-33,467,748.00
Gedung dan Bangunan	29,872,235.00
Jumlah	-3,595,513.00

E.3.3. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp-9,099,403. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp15,941,107,575.00 dan Rp25,352,729,950.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Ditagihkan ke Entitas Lain	13,965,501,598
Diterima dari Entitas Lain	-724,854,960
Pengesahan Hibah Langsung	2,700,511,386
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-50,449
Jumlah	15,941,107,575

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-724,854,960 sedangkan DKEL sebesar Rp13,965,501,598.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Nilai Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2,700,511,386 dan Rp3,116,052,917.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Nilai Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-50,449 dan Rp0.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp38,721,171,936 dan Rp37,949,596,394.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

- Tahun 2020 merupakan tahun terjadinya pandemic Covid 19. Selama tahun 2020, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat telah melakukan 7 kali revisi DIPA dengan perincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Total Pagu Anggaran
1	DIPA Awal	19,877,098,000
2	Revisi DIPA - 1	16,913,098,000
3	Revisi DIPA - 2	13,539,046,000
4	Revisi DIPA - 3	13,613,646,000
5	Revisi DIPA - 4	13,924,266,000
6	Revisi DIPA - 5	14,164,266,000
7	Revisi DIPA - 6	15,410,709,000
8	Revisi DIPA - 7	15,410,709,000

- Sebagai tindak lanjut atas surat Direktur Jenderal Perbendaharaan, No.PENG-2/PB/2020 tanggal 21 Januari 2020, tentang Seleksi Penyesuaian/Inpassing Jabatan Fungsional Pranata Keuangan APBN dan Analisis Keuangan APBN, mengumumkan pembukaan Inpassing Jabatan Fungsional. BPTP-NTB telah mengajukan 4 staff keuangan (PPK, Penyusun Laporan Keuangan, Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran) untuk jabatan fungsional keuangan tersebut, melalui surat yang di tujukan kepada Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian No. B-270/KP.310/H.12.17/05/2020 tanggal 15 Mei 2020. Sebagai tindak lanjut atas usulan inpassing jabatan fungsional tersebut Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. S-743/PB/2020 tanggal 24 September 2020 perihal Rekomendasi pengangkatan dalam jabatan fungsional analis pengelolaan keuangan APBN dan jabatan fungsional pranata keuangan APBN melalui penyesuaian (Inpassing) pada Kementerian Pertanian menyatakan 2 staf keuangan yang di usulkan (PPK dan Bendahara Pengeluaran) dinyatakan lulus seleksi, 1 orang (Bendahara Penerimaan) dinyatakan lulus seleksi dengan syarat memerlukan penyesuaian formasi dan 1 orang (Penyusun Laporan) tidak lulus karena formasi sub unsur penyusun laporan keuangan pada jenjang ahli muda tidak tersedia.
- Pada tahun 2020, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat telah menerima Hibah berupa tanah di kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat seluas 108,000 meter persegi senilai Rp.1,393,518,000 (satu milyar tiga ratus Sembilan puluh tiga juta lima ratus delapan belas ribu rupiah) dari Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat.

- Di tahun 2020, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat telah melakukan revisi setoran PNBP dengan perincian sebagai berikut :

No.	Pagu Awal setoran PNBP		Pagu Revisi setoran PNBP	
	Akun	Nilai	Akun	Nilai
1	425112	188,150,000	425112	590,137,000
2	425131	10,000,000	425131	25,818,000
3	425289	109,450,000	425289	60,000,000
Total		307,600,000	Total	675,955,000

- Selama tahun 2020 telah dilakukan 9 kali pengembalian belanja dengan perincian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Akun	Nilai	Keterangan
1	25-05-2020	524111	3,030,000	Pengembalian belanja perjalanan
2	25-05-2020	524111	1,590,000	Pengembalian belanja perjalanan
3	03-06-2020	524111	419,000	Pengembalian belanja perjalanan
4	09-07-2020	511129	738,150	Pengembalian belanja uang makan
5	21-07-2020	511111	378,400	Pengembalian belanja gaji pokok PNS
6	07-09-2020	511129	316,350	Pengembalian belanja uang makan
7	17-09-2020	524111	2,480,000	Pengembalian belanja perjalanan
8	01-10-2020	511124	3,500,000	Pengembalian belanja Tunj. Fungsional PNS
9	20-11-2020	511111	403,800	Pengembalian belanja gaji pokok PNS
Total Pengembalian Belanja TA. 2020			12,855,700	

- Di akhir TA.2020 telah dibuat 5 Jurnal penyesuaian dengan perincian sebagai berikut :

No.	Rekening Debet		Rekening Kredit		Nilai	Keterangan
	Akun	Uraian	Akun	Uraian		
1	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	212111	Belanja Pegawai yang masih harus dibayar	1,680,000	Tunj Fungsional Penyuluh a.n Totok Blegoh dan Sabar Untung yang masih harus dibayar
2	111827	Kas lainnya di K/L dari Hibah yang belum di sahkan	218211	Hibah Langsung yang belum di sahkan	1,306,993,386	Pendapatan Hibah atas Kegiatan ACIAR

No.	Rekening Debet		Rekening Kredit		Nilai	Keterangan
	Akun	Uraian	Akun	Uraian		
3	131211	Tanah Belum di register	218211	Hibah langsung yang belum di sahkan	1,393,528,000	Hibah Tanah dari Pemda KSB (TTP-Pototano)
4	522112	Beban Langganan Telephone	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	103,200	Tagihan Telp. Bulan desember yang belum di bayar
5	522111	Beban Langganan listrik	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	8,776,308	Tagihan Listrik bulan desember yang belum dibayar

F.2. Pengungkapan Lain-lain

- Berdasarkan SK Nomor : 02/KU.010/H.12.17/01/2020 tentang Penetapan Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan pada satuan Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTB TA.2020. Nama Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran di BPTP-NTB adalah sebagai berikut :
 - Husnul Ummy : Bendahara Pengeluaran
 - Sri Marniyati : Bendahara Penerimaan

Mataram, 08 Januari 2021

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian
Nusa Tenggara Barat / Kuasa Pengguna
Anggaran



Dr.Ir. Awaludin Hipi, M.Si
NIP. 196711141998031001